

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Pada sebaran kemampuan awal siswa terbanyak pada kategori kemampuan rendah dengan rentang nilai 0-5 sebanyak 11 orang, kemampuan sedang sebanyak 9 orang (36%), kemampuan tinggi sebanyak 4 orang (16%), dan kemampuan sangat tinggi sebanyak 1 orang (4%).
2. Pada sebaran kemampuan akhir terjadi pengurangan jumlah siswa kategori kemampuan rendah memiliki menjadi 8 orang (32%) disertai dengan peningkatan jumlah siswa kategori kemampuan tinggi menjadi 7 orang (28%) dan kategori kemampuan sangat tinggi menjadi 2 orang (8%).
3. Pada pengujian hipotesis I dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig R2L sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05, artinya H_0 diterima. Maka, disimpulkan tidak ada pengaruh metode R2L terhadap kemampuan *HOTs-Literacy* Sains siswa pada materi Keseimbangan Kimia. Tetapi, jika diuji pada taraf signifikansi 10% atau tingkat kepercayaan 90% maka H_a diterima yaitu ada pengaruh metode R2L terhadap kemampuan *HOTs-Literacy* Sains siswa pada materi Keseimbangan Kimia.
4. Pada pengujian hipotesis II dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig rangkuman sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05, artinya H_a diterima. Maka, disimpulkan ada pengaruh pembuatan rangkuman terhadap kemampuan *HOTs-Literacy* Sains siswa pada materi Keseimbangan Kimia.
5. Pada pengujian hipotesis III dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sig R2L dan rangkuman secara simultan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, artinya H_a diterima. Maka, disimpulkan ada pengaruh metode R2L dan pembuatan rangkuman secara simultan terhadap kemampuan *HOTs-Literacy* Sains siswa pada materi Keseimbangan Kimia.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Untuk guru dan calon guru, implementasi metode R2L dan pembuatan rangkuman sebaiknya pada pembelajaran yang berlangsung 3 jam pelajaran. Hal ini agar lembar R2L dan rangkuman dapat dikerjakan siswa secara maksimal, di samping itu juga guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan waktu yang cukup.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menerapkan metode R2L dengan cara yang berbeda, yang lebih interaktif atau menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan namun tujuan membaca bermakna dapat tercapai. Misalnya, R2L berbasis kuis interaktif.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menerapkan metode ataupun model pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan *HOTs-Literacy* Sains siswa.